

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN  
LKS DAN TANPA LKS DALAM PEMBELAJARAN PKN DI  
KELAS VIII SMPN 2 SINTUK TOBOH GADANG  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**Skripsi**

*Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (SI) Di Fakultas Ilmu  
Sosial Universitas Negeri Padang*



**OLEH :**

**IRA SUSANTI  
00440/2008**

**PROGRAM STUDI**

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2013**

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang


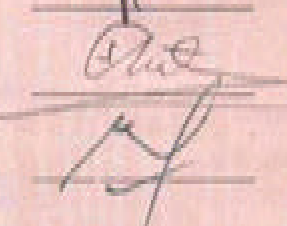
Pada hari Kamis Tanggal 13 Desember 2012 Pukul 13.00 s/d 15.00 WIB

**Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan LKS dan Tanpa LKS Dalam  
Pembelajaran PKn di Kelas VIII SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang  
Kabupaten Padang Pariaman**

Nama : IRA SUSANTI  
NIM : 2008/00440  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 13 Desember 2012

### Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr. Azwar Ananda, MA	
Sekretaris	: Prof. Drs. Dasman Lanin, M.Pd.Ph.D	
Anggota	: Dra. Hj. Fitri Eriyanti, M.Pd.Ph.D	
Anggota	: Dra. Hj. Aina, M.Pd	
Anggota	: Drs. M. Fachri Adnan, M.Si.Ph.D	

Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd  
NIP:196210011989031002

## ABSTRAK

**Ira Susanti, 2008/00440. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan LKS Dan Tanpa LKS Dalam Pembelajaran PKn Siswa Kelas VIII SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman Skripsi. Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.**

**Pembimbing : 1. Prof. Dr. H.Azwar Ananda, MA.**

**2. Prof. Drs. Dasman Lanin, M.Pd.Ph.D**

Penelitian ini dilatar belakangi dengan melihat hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang, Kabupaten Padang Pariaman dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu  $<75$  yang telah ditetapkan. Salah satu penyebabnya adalah alat belajar yang digunakan guru. Dalam proses pembelajaran PKn guru sering mengabaikan penggunaan alat pembelajaran, yang mengakibatkan kurangnya aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran. Dari latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa menggunakan LKS dan tanpa LKS dalam pelajaran PKn di Kelas VIII SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian quasy eksperimen dengan rancangan penelitian *Control Group pretest-posttest Design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang tahun ajaran 2012/2013. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yang menjadi sampel penelitian ini adalah kelas VIII<sub>3</sub> sebagai kelas kontrol dan kelas VIII<sub>2</sub> sebagai kelas eksperimen. Data yang di ambil adalah data primer yaitu hasil post-test kelas sampel, selanjutnya dilakukan analisis data dengan uji-t.

Setelah dilakukan analisis data dan uji hipotesis terbukti bahwa didapatkan  $t_{hitung} = 3,338$  dan harga  $t_{tabel} = 2,045$ , dengan derajat kebebasan  $dk = 29$  taraf signifikansi 2% karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,338 > 2,045$ ) maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan Lembaran Kerja Siswa (LKS) dan tanpa Lembaran Kerja Siswa (LKS) pada Kelas VIII SMP Negeri 2 Sintuk Toboh Gadang Tahun Pelajaran 2012/ 2013. Dengan kata lain, hasil belajar PKn siswa lebih tinggi dengan menggunakan Lembaran Kerja Siswa dari pada tidak menggunakan Lembaran Kerja Siswa (LKS).

## KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Pengaruh Penggunaan Media LKS Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di Kelas VIII SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang Kab Padang Pariaman”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Sosial Politik, Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini peneliti mendapatkan bantuan yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Prof.Dr.H.Azwar Ananda, MA, sebagai pembimbing I, yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Drs. Dasman Lanin, M.Pd.Ph.D, sebagai pembimbing II, yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Fitri Eriyanti, M.Pd.Ph.D, Bapak Drs.M.Facri Adnan,M,Si.Ph.D, dan Ibu Dra. Hj.Aina, sebagai Tim Penguji.
4. Bapak Drs. H. Muhardi Hasan, M.Pd sebagai Penasehat Akademik (PA) yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan.

5. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan kemudahan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ketua Jurusan, yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu staf pengajar dan administrasi Jurusan Ilmu Sosial Politik yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Sri Astuti, S.Pd, selaku Kepala SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman.
9. Bapak Ali Ridha Halim, S.Pd, yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan eksperimen dikelas yang menjadi tanggung jawab beliau.
10. Ayah, Ibu, Kakak dan Adik-adik yang dengan bantuan segenap cinta telah memberikan dorongan dan bantuan baik moril maupun materil.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan, dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat pahala dan balasan dari Allah SWT. Amin

Peneliti telah menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya namun jika masih terdapat kekurangan, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 20 Oktober 2012

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi, Batasan, dan Rumusan Masalah.....	6
1. Identifikasi Masalah.....	6
2. Batasan Masalah.....	6
3. Rumusan Masalah .....	7
C. Hipotesis Penelitian.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Hakikat Proses Belajar dan Mengajar .....	9
B. Konsep Lembaran Kerja Siswa.....	13
1. Pengeertian LKS .....	13
2. Isi LKS.....	14
3. Tujuan dan Manfaat LKS.....	15
4. Prosedur Penggunaan LKS .....	17
5. Keunggulan dan Kelemahan Media LKS .....	18
C. Hasil belajar .....	20
D. Kerangka Konseptual .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Variabel Penelitian .....	27
C. Populasi dan Sampel .....	27
D. Jenis, Sumber, dan Alat Pengumpulan Data Penelitian .....	29
E. Validitas Penelitian.....	29

F. Desain Penelitian .....	32
G. Instrumen Penelitian.....	34
H. Teknik Analisis Data .....	40
1. Uji Normalitas .....	41
2. Uji Homogenitas.....	42
3. Uji Hipotesis (Uji t) .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Temuan Umum .....	44
B. Temuan Khusus .....	49
C. Pembahasan.....	68
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai-nilai Rata-rata Ulangan Harian Mata Pelajaran PKn Kelas VIII SMP N 2 Sintuk Toboh Gadang Tahun Pelajaran 2012/ 2013 .....	5
2. Jumlah siswa kelas VIII SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang.....	28
3. Jumlah Sampel Penelitian.....	28
4. Tahap Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Sampel .....	33
5. Analisis Soal Uji Coba .....	36
6. Klasifikasi Indeks Kesukaran.....	38
7. Klasifikasi Indeks Daya Beda soal.....	39
8. Kriteria Tingkat Reliabilitas Tes.....	40
9. Sarana dan Prasarana SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang .....	48
10. Data Siswa Tahun Ajaran 2012/2013 .....	49
11. Nilai Tes Awal (pretest) Kelas Kontrol .....	51
12. Nilai Tes Awal (pretest) Kelas Eksperimen.....	52
13. Deskriptif Data Nilai Pretest.....	53
14. Hasil Uji Normalitas .....	54
15. Hasil Uji t Pretest .....	56
16. Nilai LKS Kelas Eksperimen KD 1 .....	58
17. Nilai LKS Kelas Eksperimen KD 2 .....	61
18. Nilai Tes Akhir (Post-Test) Kelas Kontrol .....	63
19. Nilai Tes Akhir (Post-Test) Kelas Eksperimen .....	64
20. Deskriptif Data Nilai Post-test .....	65
21. Hasil Uji Normalitas Posttes .....	66
22. Hasil Uji Hipotesis .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	24
Gambar 2. Rancangan Penelitian .....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas eksperimen.....	76
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	94
3. Lembaran Kerja siswa.....	111
4. Kisi-kisi Soal Uji Coba .....	117
5. Soal Uji Coba.....	119
6. Kunci Jawaban Soal Uji Coba.....	124
7. Uji Validitas.....	125
8. Uji Reabilitas .....	127
9. Distribusi Jawaban Soal Uji Coba.....	128
10. Analisis Indeks Kesukaran, Daya Beda Dan Validitas Tes Soal Uji Coba .....	129
11. Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba .....	130
12. Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba .....	131
13. Kisi-kisi Soal Pretest dan Post-test.....	132
14. Soal Pretest dan Post-test .....	134
15. Kunci Jawaban Pretest dan Post-test.....	138
16. Nilai Pretest Kelas Kontrol.....	139
17. Nilai Pretest Kelas Eksperimen.....	140
18. Deskriptif Data Pretest .....	141
19. Uji Normalitas Pretest .....	143

20. Uji Homogenitas Pretest.....	144
21. Uji t Tes Pretest.....	145
22. Nilai LKS Kelas Eksperimen.....	146
23. Nilai Post-test Kelas Kontrol.....	147
24. Nilai Post-test Kelas Eksperimen.....	148
25. Deskriptif Data Nilai Posttest.....	149
26. Uji Normalitas Posttest.....	151
27. Uji Homogenitas Posttest.....	152
28. Uji Hipotesis (Uji t) Posttest .....	153
29. Syntax Variabel.....	154
30. Tabel r .....	156
31. Tabel t.....	157

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan proses dalam pembangunan manusia untuk mengembangkan dirinya agar dapat menghadapi segala permasalahan yang datang pada manusia itu sendiri. Menurut UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan adalah

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Sedangkan Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam upaya mewujudkan tujuan nasional sebagai perwujudan dari undang-undang tersebut. Kebijakan pemerintah itu bisa berupa peningkatan mutu pendidikan pada suatu tingkat dan jenis pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan diharapkan menyangkut keseluruhan komponen yang ada didalamnya, seperti pembaruan

kurikulum dan metode pembelajaran, peningkatan kualitas guru, pengadaan buku pelajaran, peningkatan sarana dan prasarana serta penyempurnaan sistem evaluasi.

Untuk mewujudkan pembaharuan dalam pendidikan dewasa ini telah dilakukan standarisasi dan profesionalisme yang menuntut pemahaman berbagai pihak terhadap perubahan yang terjadi dalam berbagai komponen sistem pendidikan, salah satunya perubahan terhadap kurikulum pendidikan yang saat ini yaitu pendidikan Indonesia yang memakai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai kurikulum yang digunakan di sekolah. Dalam standar nasional pendidikan (SNP) pasal 1 ayat 15 dijelaskan bahwa:

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. KTSP merupakan kurikulum yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi sekolah/daerah, karakteristik sekolah/daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan karakteristik daerah setempat. Tujuan dari KTSP adalah memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada lembaga pendidikan (satuan pendidikan).

Dalam KTSP pembelajaran menuntut guru dan peserta didik bersikap toleran, menjunjung tinggi prinsip kebersamaan dan bhineka serta berfikiran terbuka. Disamping itu KTSP juga menuntut agar peserta didik untuk kreatif, inovatif serta mampu belajar mandiri. Namun, untuk mewujudkan hal itu dalam proses belajar mengajar tidaklah mudah. Seharusnya guru mempunyai hasrat yang kuat untuk mengajar dengan baik, selalu memberikan stimulasi dan motivasi agar siswa mau belajar, senantiasa merencanakan program kegiatan belajar atas dasar kebutuhan, minat dan tujuan belajar siswa, melatih siswa berfikir dan berkreatif, menggunakan waktu yang tepat, memberikan rangsangan kepada siswa agar timbul motivasi pada diri siswa.

Salah satu upaya atau sarana untuk membuat siswa menjadi aktif kreatif dan bekerjasama dalam proses belajar mengajar adalah dengan menggunakan alat dalam pengajaran. Salah satu alat pengajaran tersebut, adalah Lembar Kegiatan Siswa (LKS). LKS menurut Suharmi (dalam Rahmi Oktanofa, 2003) adalah duplikat yang diberikan oleh guru kepada siswa pada suatu kelas atau kelompok untuk melakukan kegiatan aktifitas dalam belajar, Dengan menggunakan LKS siswa dilatih untuk menemukan sendiri pengetahuan, konsep dan latihan pengembangan pengalaman dan ilmu pengetahuan.

Pada dasarnya Penggunaan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) sebagai alat dalam proses belajar mengajar bisa diterapkan di berbagai sekolah. Sesuai dengan KTSP seharusnya LKS dikembangkan sendiri oleh guru mata pelajaran, sesuai dengan kondisi sekolah maupun siswa. Namun di SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang guru mata pelajaran belum menggunakan LKS yang dirumuskan sendiri oleh guru bidang studi. Melainkan lebih cenderung menggunakan LKS yang praktis yang diterbitkan oleh lembaga percetakan yang isinya hanya berupa latihan-latihan siswa dalam mengerjakan soal ujian, sehingga tidak menimbulkan peran aktif siswa dalam mengerjakan tugas-tugas latihan yang nantinya berdampak pada hasil belajar siswa itu sendiri.

Setelah penulis melakukan observasi langsung ke SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan salah satu guru mata pelajaran PKn yang mengajar dikelas VIII yaitu Bapak Ali Ridha Halim S.Pd penulis menemukan beberapa permasalahan dalam proses belajar mengajar mengenai ketidakaktifan belajar siswa dan hasil belajar siswa. Masalah-

masalah tersebut antara lain: 1). Dari segi guru: Terdapatnya kekurangan guru dalam melakukan penguasaan terhadap kelasnya, kurangnya keantusiasan guru untuk melakukan suatu rangsangan untuk siswa berperan aktif dalam mengerjakan tugas, kecendrungan guru menggunakan LKS praktis yaitu LKS yang diterbitkan oleh media percetakan dan LKS tersebut digunakan tanpa adanya pengawasan dari guru sehingga siswa lebih mudah untuk menyontek pada temannya. 2). Dari segi siswa: banyaknya siswa yang kurang aktif dalam proses belajar-mengajar. Dari 145 jumlah siswa kelas VIII terdapat 47 (32.41%) Siswa yang aktif dalam proses belajar mengajar dan 98 (67.59%) siswa yang tidak aktif dalam proses belajar mengajar. hal ini ditunjukkan dengan ciri-ciri kurang bahkan tidak mengajukan pertanyaan dari materi yang diajarkan, tidak memberikan jawaban atas pertanyaan guru, kurang perhatiannya siswa akan materi yang dijelaskan oleh guru, bermain bersama rekannya, siswa berkeliaran diluar kelas, dan siswa sering mengabaikan tugas-tugas dari guru, misalnya jika guru menyuruh siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang telah ada dalam LKS, hanya satu atau dua orang yang benar-benar mengerjakannya dengan sungguh-sungguh dan yang lainnya hanya tinggal menyontek milik temannya.

Masalah lain yang penulis temukan adalah mengenai hasil belajar siswa yaitu banyaknya ditemukan siswa yang tidak tuntas dan tidak memenuhi KKM (75) dalam mata pelajaran PKn. Hal ini dapat digambarkan dalam table berikut:

**Tabel 1**  
**Nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran PKn SMPN 2 Sintuk**  
**Toboh Gadang tahun ajaran 2012/2013**

No	Kelas	Nilai rata-rata
1	VIII <sub>1</sub>	80.32
2	VIII <sub>2</sub>	70.29
3	VIII <sub>3</sub>	70.81
4	VIII <sub>4</sub>	69.69
5	VIII <sub>5</sub>	72.22

*Sumber : Guru Mata Pelajaran PKn SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang*

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pkn pada siswa SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang Padang Pariaman di atas maka salah satu pemecahan masalah yang dilakukan oleh guru adalah dengan mengubah cara pembelajaran yang digunakan dan memilih media pembelajaran kearah yang memberikan peluang kepada siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu komponen dalam pembelajaran yang dapat menentukan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran adalah ketentuan memakai media pembelajaran, salah satu media yang dapat digunakan adalah LKS yang dibuat dan dirumuskan sendiri oleh penulis. Berdasarkan hal itu, maka penulis mengambil judul **‘Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan LKS Dan Tanpa LKS Dalam Pembelajaran PKn Siswa Kelas VIII SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman ’**

## **B. Identifikasi, Batasan, dan Rumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas maka masalah yang teridentifikasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam pembelajaran PKn guru kurang menguasai kelasnya
- 2) Dalam pembelajaran PKn guru tidak merancang LKS sendiri tapi menggunakan LKS yang diterbitkan oleh percetakan
- 3) Kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
- 4) Kurangnya tingkat keaktifan atau partisipasi siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
- 5) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM 75).

### **2. Batasan Masalah**

Dalam melakukan penelitian ini, agar masalah yang akan diteliti terarah maka penulis membatasi permasalahan pada hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan proses belajar mengajar dengan menggunakan LKS dan tanpa menggunakan LKS
- 2) Hasil belajar siswa dengan menggunakan LKS, yang dilihat adalah kemampuan kognitif siswa yang tercermin dari hasil tes yang dilakukan pada akhir penelitian.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut : Apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan LKS dan tidak menggunakan LKS dalam pembelajaran PKn di kelas VIII SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang?

### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan kejian teori diatas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan LKS dan tanpa menggunakan LKS dalam pembelajaran PKn di kelas VIII SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang.

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan LKS dan tidak menggunakan LKS dalam pembelajaran PKn di kelas VIII SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Secara teoritis
  - a) Sebagai sumbangan pemikiran bagaimana mengoptimalkan penggunaan LKS sesuai dengan tujuan kompetensi yang diinginkan dan kurikulum KTSP sebagai kurikulum satuan pendidikan.

b) Dengan banyak alat pengajaran LKS diharapkan dapat meningkatkan mutu pengajaran di sekolah yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan nasional, sehingga tujuan nasional pendidikan yang telah dicanangkan akan dapat dicapai.

2. Secara praktis

- a) Bagi siswa: 1) akan lebih mudah menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru sebagai alternatif lain agar pengajaran yang dilakukan tidak mudah menimbulkan kebosanan pada diri siswa sekaligus dapat mengembangkan kreativitas siswa dalam belajar. 2) sebagai masukan bagi siswa agar dapat memahami fungsi dan peran LKS yang dibuat berdasarkan kurikulum KTSP sebagai kurikulum satuan pendidikan
- b) Bagi guru, dengan menggunakan LKS maka guru akan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk lebih giat dalam belajar, karena dengan media ini siswa akan lebih terkesan dan membekas setelah menerima pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.
- c) Bagi sekolah, dapat meningkatkan mutu pembelajaran secara keseluruhan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok siswa yang diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media Lembaran Kerja Siswa (LKS) dengan kelompok siswa yang tidak diberi perlakuan dengan menggunakan media Lembaran Kerja Siswa (LKS). Lembaran Kerja Siswa (LKS) dapat digunakan pada seluruh pembelajaran materi PKn, karena media LKS dapat melatih daya ingat siswa terhadap materi yang telah disampaikan melalui latihan-latihan yang ada dalam Lembaran Kerja Siswa (LKS), selain itu media lembaran kerja siswa juga mendorong aktivitas dan minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

Hal tersebut dibuktikan dengan diadakan pretest sebelum melakukan pembelajaran, dan setelah diolah ternyata tidak terdapat perbedaan hasil belajar pada kedua kelas sampel. Kemudian diadakan posttest pada kedua kelas sampel setelah diberikan perlakuan menggunakan Lembaran Kerja Siswa (LKS) pada kelas eksperimen dan tanpa menggunakan Lembaran Kerja Siswa (LKS) pada kelas kontrol. Setelah diolah dengan uji t ternyata perolehan harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari harga  $t_{tabel}$  yaitu  $3,338 > 2,045$ , dapat diasumsikan terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan demikian menggunakan Lembaran Kerja Siswa (LKS) dalam pembelajaran sangat berperan positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas VIII SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman Tahun Ajaran 2012/2013.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, penulis menyarankan kepada guru, diharapkan dapat menggunakan Lembaran Kerja Siswa (LKS) secara optimal dalam proses belajar mengajar dan merancang Lembaran Kerja Siswa (LKS) sendiri serta menggunakan Lembaran Kerja Siswa (LKS) dalam proses belajar mengajar dengan pengawasan yang optimal sehingga dalam mengerjakan Lembaran Kerja Siswa (LKS) siswa dapat mengerti akan tujuan penggunaan Lembaran Kerja Siswa (LKS) selain itu dengan adanya pengawasan siswa juga akan lebih mudah untuk bertanya mengenai hal-hal yang tidak di mengerti atas perintah yang ada dalam Lembaran Kerja Siswa (LKS) selain itu, dengan ada pengawasan siswa lebih serius dan teliti dalam mengerjakan tugas-tugas yang ada dalam Lembaran Kerja Siswa (LKS).

Kepada siswa diharapkan agar dapat meningkatkan konsentrsinya dalam proses belajar mengajar dan serius dalam mengerjakan Lembaran Kerja Siswa (LKS) yang diberikan oleh guru dengan menyelesaikan tugas-tugas yang ada dalam Lembaran Kerja Siswa dengan kemampuan sendiri tanpa mengandalkan kemampuan teman lain dengan cara mencontek milik teman tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adbul Azis Wahab. 2008. *Metode dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Abdul Majid. 2009. *Perencanaan pembelajaran*. Bandung: Remaja Posdakarya.
- Anas Sudijono. 1998. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arif Sadirman. 2009. *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan, dan Manfaatnya*. Jakarta: Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- E. Mulyasa. 2009. *Implementasi KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [http://www.gudangmateri.com. Pengertian-dan-Manfaat-LKS.html](http://www.gudangmateri.com/Pengertian-dan-Manfaat-LKS.html) di akses 21 mai 2011.
- [http://203.130.201.221/materi\\_rembuknas2007/komisi%201/subkom-3-KTSP/SD/powerpoint/11\\_pengembangan\\_bahan\\_ajar.ppt](http://203.130.201.221/materi_rembuknas2007/komisi%201/subkom-3-KTSP/SD/powerpoint/11_pengembangan_bahan_ajar.ppt) diakses 28 desember 2012
- Lismawati. 2010. *Pengoptimalan Penggunaan Lembaran Kerja Siswa (LKS) sebagai Sarana Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*. html. Diakses Tanggal 8 Januari 2012.
- Muhibbin Syah. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nana Sudjana. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Nazir. 2005. *Metode penelitian*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.
- Oemar Hamalik. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pupuh Fathurrohman. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.